

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 28 Mei 2019



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia (Halaman 1)	Selasa, 28 Mei 2019	Perumahan Rakyat: Insentif PPN Pacu Rumah Murah	Pemerintah memperluas basis aturan rumah sederhana yang dibebaskan dari kewajiban PPN untuk mendorong akses kepemilikan hunian masyarakat. Namun, aturan tersebut menghadapi tantangan anggaran rumah subsidi yang hampir habis.
2	Bisnis Indonesia (Halaman 7)	Selasa, 28 Mei 2019	Kawasan Industri Jabodetabek: Kuartal I/2019, Lahan Terjual 100 Ha	Himpunan Kawasan Industri Indonesia menyatakan bahwa penjualan lahan industri di Jabodetabek dan Karawang pada kuartal I/2019 lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
3	Bisnis Indonesia (Halaman 9)	Selasa, 28 Mei 2019	Berita Foto	Pekerja melakukan pengerasan bahu jalan raya jalur tengah Semarang-Yogyakarta di Secang, Magelang, Jawa Tengah, Senin (27/5). Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR terus melakukan perawatan dan perbaikan jalan guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan raya terutama saat arus mudik maupun arus balik Lebaran tahun ini.
4	Bisnis Indonesia (Halaman 23)	Selasa, 28 Mei 2019	PPN Rumah Sederhana: Kuota Hunian Bersubsidi Diusulkan Naik	Meski menyambut baik terbitnya Peraturan Menteri Keuangan No. 81/2019, pengembang menginginkan agar pemerintah menambah kuota pembangunan rumah bersubsidi.
5	Bisnis Indonesia (Halaman 26)	Selasa, 28 Mei 2019	Tol Trans-Jawa: Bus Siap Bersaing dengan KA	Kementerian Perhubungan menyatakan moda angkutan umum berbasis jalan di Pulau Jawa mulai bisa bersaing dengan kereta api seiring dengan beroperasinya jalan tol Trans-Jawa.
6	Republika (Halaman 1)	Selasa, 28 Mei 2019	Sistem Satu Arah Diubah	Sebanyak 1,38 juta kendaraan diprediksi meninggalkan Jakarta. Sistem satu arah sebagian ruas Tol Trans Jawa tak jadi diterapkan sehabis penuh saat arus mudik Lebaran 2019. Sesuai keputusan pemangku kepentingan terkait, sistem satu arah diberlakukan selama 12 jam pada pukul 09.00-21.00.
7	Republika (Halaman 1)	Selasa, 28 Mei 2019	Perbaikan Jalur Mudik Dikebut	Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengklaim jalur alternatif siap digunakan para pemudik kendaraan roda dua. Sejumlah perbaikan di lintasan yang kemungkinan bakal dilalui sepeda motor telah dilakukan pemerintah pusat dan daerah.
8	Republika (Halaman 24)	Selasa, 28 Mei 2019	Pengerjaan Tol Becakayu Dihentikan H-7 Lebaran	Pembangunan Tol Becakayu yang membentang dari Cawang, DKI Jakarta, hingga Kota Bekasi, Jawa Barat, akan dihentikan menyusul adanya arus mudik Lebaran 2019. Pembangunan akan berhenti saat tujuh hari menjelang Lebaran dan mulai beroperasi kembali pada tujuh hari setelahnya.
9	Kompas (Halaman 1)	Selasa, 28 Mei 2019	Pantura Berpotensi Padat	Jalur pantai utara Jawa berpotensi dipadati kendaraan. Selain karena lonjakan pemudik sepeda motor, jalur non-tol tersebut juga bakal dipenuhi mobil dan bus dari arah timur menuju Jakarta saat kebijakan sistem satu arah di Jalan Tol Trans-Jawa diberlakukan. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengantisipasi potensi kepadatan tersebut.
10	Kompas (Halaman 1)	Selasa, 28 Mei 2019	Jalan Tol Trans-Sumatera: Rehat Darurat di Tenda Biru	Saat fasilitas belum memadai, warga berusaha untuk mengatasi kekurangan itu. Tenda-tenda biru di Jalan Tol Trans-Sumatera pun bermunculan karena area istirahat resmi yang masih sementara.
11	Kompas (Halaman 16)	Selasa, 28 Mei 2019	Gunung Api: Abu Sinabung Setinggi 2.500 Meter	Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, erupsi lagi dengan tinggi kolom abu 2.500 meter, Senin (27/5/2019). Masyarakat diminta tidak memasuki zona merah yang telah ditetapkan.

12	Kompas (Halaman 17)	Selasa, 28 Mei 2019	Infrastruktur: Lintasan Gajah di Kolong Tol Disepakati	Kementerian PUPR bersama Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau menyepakati pembangunan underpass atau lintasan di bawah jalan tol untuk koridor gajah sementara. Underpass akan dibangun di lima lokasi pada ruas Tol Pekanbaru-Dumai seksi IV di Duri, Kecamatan Mandau, Bengkalis, Riau.
13	Media Indonesia (Halaman 8)	Selasa, 28 Mei 2019	Berita Infografis	Kesiapan Operasional Pelayanan Arus Mudik Lebaran 1440 H/ 2019
14	Media Indonesia (Halaman 8)	Selasa, 28 Mei 2019	400.500 Rumah Terbangun dalam 5 Bulan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat, hingga pertengahan Mei 2019, realisasi program satu juta rumah telah mencapai 400.500 unit. Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR Khalawi Abdul Hamid mengungkapkan pada tahun ini pergerakan pembangunan perumahan lebih cepat dari tahun sebelumnya.
15	Media Indonesia (Halaman 18)	Selasa, 28 Mei 2019	Satu Arah dari Km 70- 263 Mulai 30 Mei	PT Jasa Marga menerapkan pengaturan lalu lintas berupa satu arah (one way) dan lawan arah (contra flow) untuk mempercepat arus mudik Lebaran 2019. Rekayasa lalu lintas itu berlangsung mulai 30 Mei hingga 2 Juni 2019.

Judul	Perumahan Rakyat: Insentif PPN Pacu Rumah Murah	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 1)		
Resume	Pemerintah memperluas basis aturan rumah sederhana yang dibebaskan dari kewajiban PPN untuk mendorong akses kepemilikan hunian masyarakat. Namun, aturan tersebut menghadapi tantangan anggaran rumah subsidi yang hampir habis.		

► PERUMAHAN RAKYAT

Insentif PPN Pacu Rumah Murah

Mutiara Nabila, Novita Sari Simamora,
& Edi Suwiknyo
redaksi@bisnis.com

Bisnis, JAKARTA – Pemerintah memperluas basis aturan rumah sederhana yang dibebaskan dari kewajiban PPN untuk mendorong akses kepemilikan hunian masyarakat. Namun, aturan tersebut menghadapi tantangan anggaran rumah subsidi yang hampir habis.

Kementerian Keuangan baru saja mengeluarkan PMK No.81/PMK.03/2019 tentang batasan rumah umum, asrama mahasiswa, pondok boro, dan perumahan lainnya yang penyerahannya dibebaskan dari pajak pertambahan nilai (PPN).

Aturan tersebut melanjutkan aturan sebelumnya, PMK No.113/PMK.03/2014 di mana pembebasan diberlakukan kepada sembilan zona wilayah. Adapun dalam ketentuan yang baru, jumlah zona wilayahnya disederhanakan menjadi hanya lima wilayah.

Selain itu, batasan harga jual

pembebasan PPN yang pembagiannya didasarkan per 5 tahun, kini juga disederhanakan menjadi hanya untuk 2 tahun, yaitu 2019 dan 2020.

Ketua Umum Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi) Junaidi Abdillah mengatakan PMK baru itu lebih menguntungkan bagi pengembang dan masyarakat terutama yang berpenghasilan rendah (MBR).

Namun, katanya, PMK itu tidak bisa dilaksanakan dengan lancar dan maksimal apabila kuota untuk rumah subsidi masih belum ditambah. "Kalau sekarang [rumah subsidi] 168.000 unit, sangat jauh jumlahnya dari tahun lalu yang sampai 280.000-an unit," ungkapnya, Senin (27/5).

Secara terpisah, Sekretaris Jenderal DPP Real Estate Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida mengatakan bahwa PMK yang baru dapat berkontribusi untuk mengurangi *backlog*. Namun, dia menyoroti dana subsidi yang

terbatas ketika PMK baru keluar.

Adapun Managing Director PT Ciputra Development Tbk. Harun Hajadi menuturkan, bila pemerintah ingin memberikan insentif PPN 10% untuk pembelian rumah dengan harga di bawah Rp200 juta maka kontraktor yang membangun seharusnya diberikan insentif juga.

Saat dihubungi terpisah, Dessy A. Putri, Head of PR & Communication PT Hanson International Tbk. (MYRX) mengungkapkan, insentif bebas PPN 10% termasuk hal baik dan positif.

"Sebab, insentif tersebut dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada MBR untuk dapat memiliki rumah. [Bagi] Kami sendiri itu hal positif karena dapat membuka peluang bagi konsumen yang ingin membeli produk-produk kami," katanya.

Dessy mengungkapkan, persoalan saat fokus pada mengembangkan rumah sederhana untuk masyarakat urban, yang dekat dengan transportasi umum, KRL. 

Judul	Kawasan Industri Jabodetabek: Kuartal I/2019, Lahan Terjual 100 Ha	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 7)		
Resume	Himpunan Kawasan Industri Indonesia menyatakan bahwa penjualan lahan industri di Jabodetabek dan Karawang pada kuartal I/2019 lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.		

► KAWASAN INDUSTRI JABODETABEK

Kuartal I/2019, Lahan Terjual 100 Ha

Bisnis, JAKARTA — Himpunan Kawasan Industri Indonesia menyatakan bahwa penjualan lahan industri di Jabodetabek dan Karawang pada kuartal I/2019 lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Putri Salsabila
redaksi@bisnis.com



► Penjualan di pasar kawasan industri kuartal pertama tahun ini sedikit lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

yang sudah terbangun bukan berarti para pengembang kawasan industri dengan mudah melakukan ekspansi lahan.”

Menurutnya, untuk melakukan ekspansi lahan, para pengembang di kawasan industri perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain selain infrastruktur untuk melakukan ekspansi ke kawasan baru.

Bagi pengembang yang ini melakukan ekspansi pasar, tentunya, perlu melakukan pengamatan terhadap target pasar. Apabila ekspansi dapat memangkas jarak kedekatan terhadap pasar serta pelabuhan untuk memudahkan distribusi produk, ekspansi di ruas jalan tol dapat dilakukan. Selain itu, Ferry juga menuturkan bahwa pemindahan kawasan industri juga membutuhkan kedekatan terhadap ketersediaan bahan baku seperti produk karet dan komoditas lain.

“Apabila bahan baku dekat dengan kawasan industri di sekitar ruas tol.”

Selain itu, hal yang perlu dipertimbangkan yakni adanya ketersediaan energi serta ketersediaan sumber daya manusia.

Ferry menuturkan bahwa adanya jalan tol Trans-Jawa dan Sumatra belum tentu bisa meningkatkan ketersediaan pasok pasar. ☐

“Penjualan di kawasan industri di Jabodetabek dan Karawang sekitar 100 hektare pada kuartal pertama tahun ini,” kata Ketua Umum Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) Sanny Iskandar kepada *Bisnis*, Senin (27/5).

Senada dengan HKI, Senior Associate Director Colliers International Indonesia Ferry Salanto menuturkan bahwa penjualan di pasar kawasan industri kuartal pertama tahun ini sedikit lebih baik dibandingkan kuartal yang sama pada tahun lalu.

Berdasarkan paparan Colliers, trans-

aksi penjualan lahan industri yang terjadi selama kuartal pertama pada 2019 dipicu oleh kinerja penjualan yang mengejutkan yang diekspose oleh Modern Cikande.

“Dari total 67,20 hektare lahan yang terjual, Modern Cikande mewakili sekitar 61,40% lahan dari total keseluruhan penjualan pada kuartal pertama,” ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (27/5).

Selain Modern Cikande, penjualan lahan dibukukan oleh Greenland International Industrial Center dengan menyerap sekitar 19,50%, kemudian CCIE sebanyak 7%, KIIC 5%, Karawang New Industry City

4%, Jababeka 3%, Griya Idola 2,50%, Delta Silicon 2%, Krakatau Industrial Estate Cilegon sebanyak 1,50%, serta Kota Bukit Indah dan Sentul Industrial Estate sebanyak 1%.

Secara keseluruhan—tidak termasuk Kawasan Industri Modern Cikande dan GIIC, katanya, penjualan lahan industri relatif lambat sehingga pasar merespons dengan penyesuaian harga untuk mempercepat penjualan dan mengambil momentum pascapemilihan presiden pada pertengahan April lalu.

“Secara umum, sebagian besar industri telah mengambil sikap yang tepat sebagai

respons terhadap pasar,” ujarnya.

Colliers melihat adanya permintaan potensial yang akan datang dari industri makanan, barang-barang konsumsi, logistik atau pergudangan, sektor baja, dan otomotif selama 3 tahun ke depan.

DAMPAK JALAN TOL

Ferry mengatakan bahwa meskipun jalan tol Trans-Jawa serta sebagian ruas Trans-Sumatra khususnya ruas Bakauheni—Terbanggi Besar tersambung, hal itu tidak serta merta membuat pengelola kawasan industri berekspansi.

“Adanya tol Trans-Jawa dan Sumatra

Judul	Berita Foto	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 9)		
Resume	Pekerja melakukan pengerasan bahu jalan raya jalur tengah Semarang-Yogyakarta di Secang, Magelang, Jawa Tengah, Senin (27/5). Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR terus melakukan perawatan dan perbaikan jalan guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan raya terutama saat arus mudik maupun arus balik Lebaran tahun ini.		

► PERAWATAN JALAN



Antara/Anis Efizudin

Pekerja melakukan pengerasan bahu jalan raya jalur tengah Semarang-Yogyakarta di Secang, Magelang, Jawa Tengah, Senin (27/5). Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR terus melakukan perawatan

dan perbaikan jalan guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan raya terutama saat arus mudik maupun arus balik Lebaran tahun ini.

Judul	PPN Rumah Sederhana: Kuota Hunian Bersubsidi Diusulkan Naik	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 23)		
Resume	Meski menyambut baik terbitnya Peraturan Menteri Keuangan No. 81/2019, pengembang menginginkan agar pemerintah menambah kuota pembangunan rumah bersubsidi.		

► PPN RUMAH SEDERHANA

Kuota Hunian Bersubsidi Diusulkan Naik

Bisnis, JAKARTA — Meski menyambut baik terbitnya Peraturan Menteri Keuangan No. 81/2019, pengembang menginginkan agar pemerintah menambah kuota pembangunan rumah bersubsidi.



Bisnis/Pictua/Tarif Bore

Untuk mendukung program mewujudkan tersedianya perumahan yang terjangkau oleh masyarakat lapisan bawah, berupa rumah sederhana, dan rumah sangat sederhana, pemerintah memberi fasilitas perpajakan berupa pembebasan pajak pertambahan nilai atas penyerahan rumah sederhana, dan rumah sangat sederhana.

Batasan Harga Jual Rumah Sederhana dan Rumah Sangat Sederhana yang Dibeaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (Rp juta)

ZONA/TAHUN	2019	2020
☺ Jawa (kecuali Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi/Jabodetabek) dan Sumatra (kecuali Kep. Riau, Bangka Belitung, Kep. Mentawai)	140	150,50
☺ Kalimantan (kecuali Kab. Murung Raya dan Kab. Mal.Lakam Ulu)	153	164,50
☺ Sulawesi, Bangka Belitung, Kep. Mentawai, dan Kep. Riau (kecuali Kep. Anambas)	146	156,50
☺ Maluku, Maluku Utara, Bali dan Nusa Tenggara, Jabodetabek, dan Kep. Anambas, Kab. Murung Raya, Kab. Mahakam Ulu	158	168
☺ Papua dan Papua Barat	212	219

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan No. 81/PMK.010/2019 tentang Batasan Rumah Umum, Pondok Boro, Asrama Mahasiswa dan Pelajar, serta Perumahan Lainnya, yang Atas Penyerahannya Dibeaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai.

Mutiara Nabila
redaksi@bisnis.com

Adapun, Peraturan Menteri Keuangan No. 81/PMK.010/2019 tentang Batasan Rumah Umum, Pondok Boro, Asrama Mahasiswa dan Pelajar, serta Perumahan Lainnya, yang Atas Penyerahannya Dibeaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai diundangkan pada 22 Mei.

Ketua Umum Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Aperisi) Junaidi Abdillah menyambut positif terbitnya PMK itu karena bisa lebih menguntungkan pengembang dan masyarakat terutama yang berpenghasilan rendah.

Namun, menurutnya, PMK itu tidak bisa dilaksanakan dengan lancar dan maksimal apabila kuota untuk rumah subsidi masih belum ditambah. Keluarganya PMK dinilai akan mempercepat pengurangan kuota rumah subsidi.

"Kalau sekarang 168.000 unit [dari subsidi selisih bunga dan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan], sangat jauh jumlahnya dari tahun kemarin yang sampai 280.000-an unit. Andai kata tidak ditambah, [tujuan] PMK tidak akan [tercapai] teresap nanti karena realisasinya akan sangat kecil dan akan sangat membahayakan bagi bisnis properti, khususnya rumah subsidi," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (27/5).

Dia menjelaskan serapan dari masyarakat sangat tinggi, sedangkan hampir semua pengembang terbebani oleh bunga bank. Hal itu bisa menghambat produksi dan pengembang tidak bisa menjual

► **PMK tidak bisa dilaksanakan dengan lancar dan maksimal apabila kuota untuk rumah subsidi masih belum ditambah.**

► **PMK kali ini belum sesuai dengan harapan REI yang ingin perincian zonasinya lebih mendetail.**

produknya, sehingga akhirnya berdampak langsung pada bisnis mereka.

"Sebenarnya sangat menguntungkan buat pengembang dan MBR [masyarakat berpenghasilan rendah] yang perlu rumah karena ini jadi jalan tengah dari kenaikan harga tanah dan material, maknanya itu PMK harus dikeluarkan sesuai dengan zona masing-masing daerah. Dengan adanya PMK yang baru, bisa mengurangi *backlog* [kesejangan pasokan]. Saya pikir program baik pasti bisa mengurangi *backlog*, tetapi kan *enggak* bisa jalan masing-masing," lanjutnya.

Junaidi menjelaskan jika PMK keluar, tetapi kuota sedikit, hal itu akan menjadi percuma. Belum lagi sampai sekarang Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk batasan harga juga belum resmi keluar. "Jadi, harus seiring. Kalau PMK keluar, tetapi Permen PUPR *enggak* keluar dan kuota *enggak* ditambah, saya yakin kurang maksimal [dampak dari] PMK-nya," tutur Junaidi.

Sekretaris Jenderal DPP Persatuan Perusahaan Real estat Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida mengatakan bahwa PMK yang baru bisa berkontribusi untuk mengurangi *backlog*. Namun, hal yang menjadi masalah adalah terbatasnya dana subsidi sehingga PMK baru keluar, dananya sudah habis.

"Harus ada solusi lain. Ajaklah asosiasi untuk diskusi dana subsidi ini supaya *backlog* ini bisa dikurangi. Dananya kalau ditambah minimal sama dengan tahun ini, didobel. [Sebanyak] 168.000 unit itu didobel karena kan baru mau bulan Juni ini kan sudah habis," ungkapnya.

Harapannya dari PMK yang baru, katanya, bisa terlaksana sesuai dengan tujuan dikeluarkannya PMK itu dan kuatnya bisa segera ditambah.

Totok juga menyebutkan bahwa PMK kali ini belum sesuai dengan harapan REI yang menginginkan perincian zonasinya lebih mendetail.

"Awalnya kan kami minta ada tiga daerah khusus, di Yogyakarta, Bali, dan Papua yang daerah pegunungan. Namun, ternyata dijadikan satu sesuai dengan

usulan yang lama. Ya, sudah. Namun, nilainya *sih* sama dengan kesepakatan REI dengan PUPR, tetapi ya, belum sesuai *sih*. Sekarang memang ada tol laut, tetapi ada daerah yang bukan di laut. Di pegunungan yang pengiriman materialnya tetap pakai pesawat, jadi biayanya tetap lebih mahal, harusnya itu dikhususkan," paparnya.

REI juga mengharapkan agar selain pelonggaran PPN, ada bantuan tambahan berupa asuransi bencana dari pemerintah. Totok mengusulkan untuk rumah diarsiankan terhadap bencana, kredit pemilihan rumah (KPR) diasuransikan oleh pemerintah, sedangkan terhadap *end user*-nya, REI yang mengasuransikan supaya orang tetap memiliki rumah.

"Yang terhadap KPR tetap yang menanggung pemerintah lewat Jamkrindo. *End user*-nya yang menanggung kami dari pengembang. Jadi, tidak perlu menunggu seperti yang sekarang di NTB dan di Palu karena tidak disebut bencana nasional jadi jadi berhenti semua. Nanti bahaya, setelah relaksasi perbankannya 1,5 tahun jatuh tempo, terus kreditnya mau *diapain?* Wong rumahnya sudah *enggak* ada. Jadi, harus dievaluasi tambahan juga untuk perlindungan bencana," tambahnya.

TAMBAH KUOTA

Ketua umum Himpunan Pengembang Perumahan dan Permukiman Rakyat (Himperra) Endang Kawidjaja meminta agar PMK tersebut bisa berjalan maksimal agar kuota untuk rumah subsidi ditambahkan.

Endang menyebutkan bahwa target program sejuta rumah tahun ini naik

menjadi 1,25 juta unit, tetapi anggaran subsidi bantuan uang muka masih di 237.000 unit, diperkirakan kurang sedikit untuk tahun ini.

Adapun, yang paling parah, kata Endang, adalah anggaran untuk subsidi selisih bunga (SSB) dan fasilitas likuiditas pembangunan perumahan (FLPP) yang hanya menjadi 168.000 unit.

FLPP turun menjadi hanya 68.000 unit dan SSB turun dari 237.000 tahun lalu ke 100.000 unit tahun ini. Masalah itu dipertajam dengan tidak adanya mekanisme APBN Perubahan karena adanya pilpres.

"Kalau dilihat dari tren 2 tahun terakhir, setidaknya tahun ini 260.000 unit lah kapasitas realisasinya. Dahulu 2017 sampai 230.000-an, terus hampir

250.000 pada 2018, selanjutnya BTN konsisten di 219.000—220.000, dan bank lain naik dari 2017 hanya sekitar 11.000 jadi 25.000-an. harusnya tahun ini meningkat lagi realisasinya dari 225.000 menjadi 255.000—260.000 lah *gitu*, tapi anggarannya malah *diturunin*," ujarnya.

Supaya PMK ini bisa berjalan, Himperra berharap agar cadangan anggaran rumah subsidi diamankan sehingga gairah yang timbul di kalangan pengembang akibat adanya PMK yang baru itu bisa terakomodasi dan mendukung KPR secara riil.

"Menurut saya, makin banyak kan makin baik, makin bagus. Jadi, pasti bisa mengurangi *backlog*. Kalau *enggak* kan sayang momentumnya hilang atau terbelendung nanti," kata Endang. □

Judul	Tol Trans-Jawa: Bus Siap Bersaing dengan KA	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 26)		
Resume	Kementerian Perhubungan menyatakan moda angkutan umum berbasis jalan di Pulau Jawa mulai bisa bersaing dengan kereta api seiring dengan beroperasinya jalan tol Trans-Jawa.		

► TOL TRANS-JAWA

Bus Siap Bersaing dengan KA

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perhubungan menyatakan moda angkutan umum berbasis jalan di Pulau Jawa mulai bisa bersaing dengan kereta api seiring dengan beroperasinya jalan tol Trans-Jawa.

Staf Ahli Bidang Logistik Multimoda, Keselamatan Perhubungan, Kementerian Perhubungan Cris Kuntadi menuturkan hal itu merujuk kepada beroperasinya layanan bus antarkota antarprovinsi (AKAP) tol Trans-Jawa. Sebanyak delapan perusahaan otobus (PO) mengoperasikan 36 unit bus Trans-Jawa yang melayani trayek Jakarta–Surabaya yang khusus berhenti di tempat peristirahatan (*rest area*) Semarang dan Solo.

“Ini jadi kebangkitan bersama, harapannya angkutan jalan semakin kompetitif dengan perubahan harga di penerbangan, bagi mereka suatu keuntungan, bisa menjaga kualitas keselamatan,” katanya saat Peluncuran Perdana Bus AKAP Tol Trans-Jawa di Jakarta, Senin (27/5).

Dia berharap keberadaan infrastruktur jalan tol Trans-Jawa harus dimanfaatkan sebagai sarana meningkatkan perekonomian di daerah.

Sebelumnya, dia melanjutkan masyarakat memilih menggunakan moda transportasi udara, karena harga tiketnya murah dan waktu tempuh yang singkat rute Jakarta–Surabaya hanya 2 jam. Namun, dengan keberadaan tol jalan tol Trans-Jawa, trayek Jakarta–Surabaya bisa ditempuh 12 jam, sehingga menjadi pesaing utama moda kereta api.

Cris, yang juga menjabat komisaris PT Kereta Api Indonesia, menyatakan bus AKAP tol Trans-Jawa memiliki kelebihan karena tidak ada keterbatasan kapasitas. “Bus penuh tinggal beli bus baru, kereta tidak seperti itu, prasarananya pun sudah tertentu,” terangnya.

Dengan adanya trayek baru bus AKAP Trans-Jawa, dia berharap dapat meningkatkan keselamatan dalam berkendara, karena bus tidak lagi melalui perlintasan sebidang kereta api yang beresiko tinggi mengalami kecelakaan.

Direktur Angkutan Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Ahamd Yani menuturkan trayek tol Trans-Jawa merupakan hasil dari diskusi panjang antara pemerintah dan berbagai pihak termasuk PO guna meningkatkan kualitas layanan

bus AKAP di Pulau Jawa.

“Kami lakukan langkah-langkah koordinasi, membuat kajian, dan survei bersama Balitbang yang diperlukan mendesain pola pelayanan AKAP Trans-Jawa.”

Dia menuturkan pola bus Trans-Jawa dibuat berbeda dengan pola pelayanan bus reguler. Setiap armada yang berangkat dari terminal tipe A langsung menuju tol Trans-Jawa dan hanya menurunkan di beberapa *rest area* yang ditentukan yaitu Semarang dan Solo.

Dia menuturkan peluncuran bus Trans-Jawa merupakan peluncuran tahap pertama pengoperasian angkutan AKAP yang menggunakan 36 unit bus dengan delapan operator. Kedelapan perusahaan ini yaitu PO Rosalia Indah, PO Harapan Jaya, PO Sinar Jaya, PO Lorena, PO Kramat Jati, PO Gunung Harta, PO Pahala Kencana dan terakhir Perum DAMRI.

Awalnya, rute Jakarta–Surabaya tidak menarik karena waktu perjalanan yang lama. Setelah adanya tol Trans-Jawa serta penyesuaian tarif pesawat, jalur Jakarta–Surabaya kembali menarik, baik bagi pengusaha dan penumpangnya. *(Rinaldi M Azka)*

Judul	Sistem Satu Arah Diubah	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Republika (Halaman 1)		
Resume	Sebanyak 1,38 juta kendaraan diprediksi meninggalkan Jakarta. Sistem satu arah sebagian ruas Tol Trans Jawa tak jadi diterapkan sehari penuh saat arus mudik Lebaran 2019. Sesuai keputusan pemangku kepentingan terkait, sistem satu arah diberlakukan selama 12 jam pada pukul 09.00-21.00.		

Sistem Satu Arah Diubah

● LIDA PUSPANINGTYAS

Sebanyak 1,38 juta kendaraan diprediksi meninggalkan Jakarta.

JAKARTA — Sistem satu arah di sebagian ruas Tol Trans Jawa tak jadi diterapkan sehari penuh saat arus mudik Lebaran 2019. Sesuai keputusan pemangku kepentingan terkait, sistem satu arah diberlakukan selama 12 jam pada pukul 09.00-21.00 WIB.

Jarak pemberlakuan sistem satu arah juga diubah. Sebelumnya, rekayasa lalu lintas tersebut bakal diterapkan sejak Km 29 Tol Jakarta-Cikampek (Japek) hingga Km 262 Brebes Barat. Namun, satu arah baru akan dimulai pada Km 70. Kepala Manajemen Operasional PT Jasa Marga (Persero) Tbk Fitri Wiyanti menjelaskan, pihaknya akan lebih dulu memberlakukan *contraflow* atau lawan arus pada Km 29-Km 61 Tol Japek. Setelah itu, barulah kendaraan bisa melaju dengan sistem satu arah. Kedua rekayasa lalu lintas tersebut diterapkan pada 30 Mei hingga 2 Juni untuk arus mudik. "Pengaturan ini akan disesuaikan dengan kondisi di lapangan dan bekerja sama dengan pihak kepolisian lalu lintas dengan mempertimbangkan kapasitas dan kepadatan," kata Fitri dalam konferensi pers di kantor pusat Jasa Marga, Jakarta Timur, Senin (27/5).

Ia menjelaskan, akses masuk dari dan menuju Jakarta, yaitu pada Tol Japek dan Tol Cipularang, digunakan secara normal. Namun, akses masuk menuju Jakarta pada Tol Cipali-Brebes Barat ditutup karena digunakan untuk jalur satu arah. Lalu lintas dari Cirebon menuju Jakarta dialihkan melalui jalan arteri. Lalu, masuk kembali di GT Sadang, GT Kalihurip, dan GT Cikampek. Sementara, lalu lintas dari Semarang menuju Jakarta dan Bandung juga dialihkan melalui jalan arteri, yaitu keluar di GT Brebes Barat dan masuk ke tol kembali melalui GT Cikampek atau Sadang.

Jasa Marga memprediksi volume kendaraan pada 29 Mei hingga 4 Juni bisa mencapai 1,38 juta kendaraan. Sebanyak 58,8 persen akan melalui

Jakarta-Cikampek dan 54,4 persen ke arah timur atau Trans Jawa, Cipali, Palikanci, dan seterusnya melalui gerbang tol baru Cikampek Utama. "Volume kendaraan diprediksi naik 7,5 persen dari arus mudik tahun lalu," ujar dia.

Direktur Operasi Jasa Marga Subakti Syukur menambahkan, akan ada pengaturan khusus bagi bus-bus antarkota di Gerbang Tol Cikampek Utama selama jalur satu arah diberlakukan saat arus mudik. Dia mengatakan, Jasa Marga akan memberikan satu jalur khusus untuk bus agar bisa cepat kembali dari arah timur menuju Jakarta. "Sebelum Km 72 diberikan jalur khusus hanya untuk bus agar ia bisa cepat kembali mengangkut penumpang," ungkap Subakti.

Ia menegaskan, Jasa Marga berkomitmen untuk bisa menyebar kepadatan di jalan tol. Jasa Marga, kata dia, terus berkoordinasi dengan sejumlah pihak terkait, seperti kepolisian, untuk memantau kondisi lalu lintas, termasuk di jalan-jalan arteri. Selama arus mudik dan arus balik Lebaran 2019, Jasa Marga memberlakukan diskon tarif tol sebesar 15 persen untuk seluruh ruas tolnya pada tanggal-tanggal tertentu. Potongan harga akan berlaku pada 27 Mei mulai pukul 00.00 WIB hingga 29 Mei pukul 24.00 WIB. Untuk mengurai arus balik, diskon berlaku mulai 10 Juni pukul 00.00 WIB hingga 12 Juni pukul 24.00 WIB.

"Diskonnya cukup besar ya, jadi

PREDIKSI VOLUME KENDARAAN DAN REKAYASA LALU LINTAS MUDIK LEBARAN 2019

Jumlah kendaraan yang akan meninggalkan Jakarta:

1,38 JUTA KENDARAAN

Distribusi kendaraan:

Arah timur	: 58,68 persen
Arah barat	: 26,68 persen
Arah selatan	: 14,64 persen

Skenario Rekayasa Lalu Lintas Tol Japek-Brebes Barat (30 Mei-2 Juni 2019)

CONTRAFLOW:

Km 29-Km 61 Tol Japek (06.00-21.00 WIB)

SATU ARAH:

Km 70 Cikampek Utama-Km 263 Brebes Barat (09.00-21.00 WIB)

Sumber: Jasa Marga Foto: Mahmud Muhyidin



diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan sehingga kepadatan arus lalu lintas pun bisa sedikit diurai," kata Subakti.

Jasa Marga memperkirakan arus mudik berlangsung pada 30 Mei hingga 2 Juni 2019 dengan puncak kepadatan pada 31 Mei. Sementara, arus balik berlangsung pada 8-10 Juni dengan puncak kepadatan pada 9 Juni 2019.

Untuk memperlancar arus mudik, Jasa Marga sejak Ahad (26/5) telah menghentikan sementara pekerjaan proyek di seluruh jalan tol, salah satunya di Tol Jakarta-Cikampek. Pada Ahad, Kepala Korlantas RI Refdi Andri telah meninjau langsung Tol Jakarta-Cikampek bersama beberapa

pimpinan Jasa Marga. "Proyek-proyek pembangunan yang ada di sepanjang jalan Tol Jakarta-Cikampek sudah berhenti. Hal ini tentunya akan bermanfaat untuk pengguna jalan yang mau mudik dan balik," ujarnya dalam keterangan tertulis, Senin (27/5).

Penghentian sementara seluruh proyek jalan tol tersebut merupakan tindak lanjut Jasa Marga atas surat Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) No BM.08-P/219 tanggal 22 Mei 2019 tentang Penghentian Sementara Pekerjaan Konstruksi di Jalan Tol dalam Rangka Menghadapi Arus Mudik/Balik Lebaran Tahun 2019/1440 H. ■ dedy darmawan nasution ed: satria kartika yudha



Indepth
Tingkatkan Keselamatan Angkutan Laut

Hlm- 14

Judul	Perbaikan Jalur Mudik Dikebut	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Republika (Halaman 1)		
Resume	Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengklaim jalur alternatif siap digunakan para pemudik kendaraan roda dua. Sejumlah perbaikan di lintasan yang kemungkinan bakal dilalui sepeda motor telah dilakukan pemerintah pusat dan daerah.		

Perbaikan Jalur Mudik Dikebut

JAKARTA — Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengklaim jalur alternatif siap digunakan para pemudik kendaraan roda dua. Sejumlah perbaikan di lintasan yang kemungkinan bakal dilalui sepeda motor telah dilakukan pemerintah pusat dan daerah.

Basuki mengatakan, Kementerian PUPR memiliki kewajiban untuk memperhatikan kondisi jalan alternatif agar tidak membahayakan pengguna kendaraan roda dua. "Walaupun sudah ada imbauan untuk meminimalkan penggunaan

sepeda motor untuk mudik, kami tentu tetap memperbaiki jalan," kata Basuki, Senin (27/5).

Pada Ahad (26/5), Basuki melakukan peninjauan jalur alternatif yang akan menampung para pemudik roda dua. Peninjauan dimulai dari Cawang, Jakarta Timur, menyusuri Jalan Kalimalang melintasi Kota Bekasi, lalu ke arah Teluk Jambe dan Cilamaya, Kabupaten Karawang, hingga ke jalan nasional segmen Cikampek-Pamanukan, Kabupaten Subang. "Jalur ini akan dominan dilalui pemudik yang menggunakan

sepeda motor," ujar dia.

Khusus pada Jalan Kalimalang, dari total panjang 61,7 kilometer (km) telah ditangani penuh sepanjang 46,1 km oleh Kementerian PUPR melalui Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional VI Jakarta, Direktorat Jenderal Bina Marga. Sisanya ditangani pemerintah daerah terkait, yakni Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Karawang.

Perbaikan tersebut dilakukan sejak Sabtu (18/5) hingga Ahad (26/5) dengan memobilisasi truk

Bersambung ke hlm 9 kol 1-6

Perbaikan Jalur Mudik Dikebut dari hlm 1

pengangkut material batu dan pasir serta sejumlah alat berat, seperti *grader* untuk mengerjakan penambalan lubang dan pengaspalan jalan.

Tiga titik lokasi perbaikan, yakni Jalan Kalimalang di ruas Cawang-Kota Bekasi sepanjang 16,5 km, di Kabupaten Bekasi sepanjang 27,9 km, dan di Karawang 1,7 km. Pekerjaan penambalan dan pengaspalan dilanjutkan pada ruas Jalan Palumbonsari, Karawang Barat-Mekarsari, atas kerja sama dengan Pemda Kabupaten Karawang. Jalur tersebut merupakan jalur alternatif pemudik sepeda motor dari Karawang Barat menuju jalan nasional pada segmen Pamanukan-Cikampek.

Pada ruas jalan nasional dari Jakarta menuju wilayah utara pulau Jawa (pantura) juga telah disiapkan Kementerian PUPR. Jalan nasional pantura akan dipadati kendaraan dari arah timur saat diberlakukannya sistem satu arah di Tol Jakarta-Cikampek hingga Brebes Barat.

Menurut dia, kondisi jalan nasional lintas utara Jawa sepanjang 1.341 km dalam kondisi mantap 93 persen. Kemudian, lintas tengah Jawa sepanjang 1.197 km mantap 93 persen. "Sedangkan, lintas selatan sepanjang 888 km mantap 98 persen dan Pantai Selatan Jawa sudah terhubung 1.267 km dari total 1.647 km dengan kondisi mantap 83 persen," ujar Basuki.

Dinas PUPR di berbagai daerah sampai saat ini terus mengebut perbaikan jalan. Dinas Pekerjaan Umum dan Perencanaan Ruang (DPUPR) Kabupaten Purbalingga, misalnya, masih mengerjakan kegiatan perbaikan jalan di beberapa ruas jalan yang akan banyak dilalui pemudik dan juga jalur wisata.

Kepala Bidang Bina Marga DPUPR Purbalingga, Nugroho Prio Pratomo, mengatakan, ada sekitar 20 jalur yang dilakukan perbaikan dengan cara penambalan jalan, termasuk kegiatan pengecatan beberapa

jembatan dan median dalam kota. "Bahkan, pada hari libur kita terus melakukan pekerjaan karena diharapkan pada saat menjelang hari raya tidak ada lagi jalan rusak atau berlubang di Purbalingga," kata dia, Senin (27/5).

Dengan upaya-upaya tersebut, dia menyatakan, pada H-3 sebelum Lebaran, semua pekerjaan perbaikan jalan tersebut sudah selesai seluruhnya. "Dengan adanya perbaikan jalan, diharapkan juga dapat meminimalkan kecelakaan akibat adanya kerusakan jalan," ujarnya.

Sejumlah titik jalur mudik di Jalan Lintas Sumatra (Jalinsum) wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan, juga mulai diperbaiki dengan cara tambal sulam. "Perbaikan jalan rusak di OKU yang akan dijadikan pemudik jalur mudik Lebaran nanti sejak beberapa hari lalu sedang kami perbaiki," kata pengawas dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumsel, Rovli di Baturaja, Ibu Kota Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Senin

(27/5).

Perbaikan kerusakan pada jalur mudik di Jalinsum OKU tersebut guna memberikan rasa nyaman bagi pemudik saat menggunakan kendaraan roda dua ataupun empat untuk pulang ke kampung halaman. Dia menilai, faktor penyebab terjadinya kecelakaan sebagian besar disebabkan oleh jalan berlubang sehingga harus diperbaiki agar tidak menimbulkan korban jiwa.

"Apalagi, saat malam hari disertai hujan sering kali terjadi kecelakaan akibat pengemudi tidak melihat adanya lubang karena tergenang air," ujar dia.

Dia menjelaskan, perbaikan jalur mudik tersebut hanya menambal lubang di jalan berlubang yang terdapat di beberapa ruas perlintasan di wilayah setempat.

Meskipun tidak ada target penyelesaian perbaikan jalan rusak ini, lanjut dia, pihaknya berupaya menyelesaikan pengerjaan tambal sulam seluruh jalur mudik di Kabupaten

OKU yang berlubang sebelum Lebaran. "Beberapa hari terakhir, petugas kami bekerja hingga malam hari," kata dia.

Risiko

Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi mengatakan, mudik melalui jalur darat merupakan perjalanan yang berisiko tinggi karena volume kendaraan bisa meningkat lebih dari 100 persen. "Belum lagi bila disandera dengan kemacetan parah selama perjalanan. Keselamatan bertransportasi adalah kata kunci yang pertama dan utama," ujar Tulus, kemarin.

Tulus menyarankan pemudik tidak memaksakan diri dan kendaraannya. Lebih baik tertambat sampai ke tujuan atau tidak berangkat daripada tidak sampai tujuan sama sekali. Pengemudi perlu beristirahat setiap tiga jam hingga empat jam setelah mengemudi. Kendaraan juga jangan dipaksa dipacu dengan kecepatan tinggi. "Beristirahatlah di tempat istirahat yang aman, seperti

tempat istirahat di jalan tol, stasiun pengisian bahan bakar umum, masjid, dan lain-lain," kata Tulus berpesan.

Pemudik juga perlu memastikan kendaraannya laik jalan, terutama untuk perjalanan jauh dan untuk kendaraan yang sudah cukup tua. Servis kendaraan sebelum perjalanan mudik perlu dilakukan. Tulus mengatakan, muatan kendaraan perlu diperhatikan. Jangan sampai kapasitas berlebihan, baik jumlah penumpang maupun jumlah barang di bagasi ataupun di atas kendaraan.

"Muatan berlebihan akan membahayakan keselamatan berkendara. Muatan di atas atap mobil juga berpengaruh pada aspek keselamatan," ujar dia.

Kementerian Perhubungan memperkirakan 50 persen warga Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi akan mudik Lebaran dan 40 persennya menggunakan jalan tol. Selain itu, diperkirakan juga akan ada 924 ribu pemudik menggunakan sepeda motor. ■ *deby darmawan nasution/eko widiyatno/antara ed: satria kartika yudha*

Judul	Pengerjaan Tol Becakayu Dihentikan H-7 Lebaran	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Republika (Halaman 24)		
Resume	Pembangunan Tol Becakayu yang membentang dari Cawang, DKI Jakarta, hingga Kota Bekasi, Jawa Barat, akan dihentikan menyusul adanya arus mudik Lebaran 2019. Pembangunan akan berhenti saat tujuh hari menjelang Lebaran dan mulai beroperasi kembali pada tujuh hari setelahnya.		

Pengerjaan Tol Becakayu Dihentikan H-7 Lebaran

Biaya perbaikan jalan ditanggung kontraktor Tol Becakayu.

BEKASI — Pembangunan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) yang membentang dari Cawang, DKI Jakarta, hingga Kota Bekasi, Jawa Barat, akan dihentikan menyusul adanya arus mudik Lebaran 2019. Pembangunan akan berhenti saat tujuh hari menjelang Lebaran dan mulai beroperasi kembali pada tujuh hari setelahnya.

"Tol Becakayu selama peyelenggaraan angkutan Lebaran tidak boleh bekerja. Pada H-7 hingga H+7 itu tidak beroperasi," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dis-hub) Kota Bekasi, Johan Budi Gunawan, kemarin.

Proyek Tol Becakayu membentang di salah satu jalan penghubung antara Jakarta dan Bekasi. Tol yang dikerjakan oleh PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM), anak usaha PT Waskita Karya, itu berdiri di sepanjang saluran Kalimalang dan memakai sebagian badan Jalan Raya Kalimalang.

Sementara itu, Jalan Raya Kalimalang, kata Johan, merupakan jalur favorit pemudik dengan sepeda motor dari Jakarta, Depok, dan Tangerang untuk menuju Jawa Barat bagian utara maupun Jawa Tengah. Pihaknya telah memprediksi arus mudik terpadat akan berlangsung pada Jumat (31/5) malam WIB.

"Ini kaitannya *kan* dengan Tol

Becakayu. Sisi Kalimalang itu *kan* setengahnya sudah dipakai (konstruksi tol) itu. Jadi, jalan itu hanya tinggal satu lajur *kan*," kata Johan.

Sementara itu, titik pembangunan saat ini sedang berada tepat di depan Met Mall yang hanya sekitar 400 meter ke Jalan Ahmad Yani. Karena itu, potensi kemacetan akan sangat tinggi jika pengerjaan proyek tol tetap berlangsung.

"Saya sudah prediksi pada tanggal 30 Mei nanti akan ada pertemuan tiga arus di sana, yakni arus pemudik, lalu arus warga kota, dan arus truk," ucap dia.

Johan menerangkan, arus warga kota adalah mereka yang merayakan Lebaran pasti akan berkendara dan berbelanja di sejumlah mal yang ada di Jalan Ahmad Yani. Arus itu tentu akan bertemu dengan pemudik dari Jalan Kalimalang di simpang BCP.

Sementara itu, arus truk kemungkinan bisa terjadi akibat kemacetan di ruas Tol Jakarta Cikampek (Japek) sehingga kendaraan berat akan memilih melewati jalur arteri Kota Bekasi. Johan mengatakan, prediksi kemacetan itu sangat mungkin terjadi karena kebijakan tol eksisting tidak mampu menampung volume kendaraan dari Jakarta.

"*Kan* kebijakan nasionalnya dari Cawang sampai Cikarang itu tidak *one way*. Jadi, potensi kemacetan di ruas Tol Japek itu ada. Apalagi, ada konstruksi Tol Japek *elevated* juga di sana," kata Johan.

Karena itu, dia menambahkan, limpahan truk yang keluar ke jalan arteri itu bisa bertemu dengan arus pemudik dari Kalimalang dan warga

kota yang hendak berbelanja. Mengantisipasi hal itu, pihaknya telah menginstruksikan jajarannya agar siap sedia dengan kemungkinan tersebut meski Tol Becakayu pengerjaannya telah dihentikan.

Dengan hanya mengandalkan Jalan Kalimang, pemudik dengan tujuan pantai utara akan menyerbu jalur tersebut. "Tidak ada rekayasa lalu lintas di sana," ucap Johan.

Kepala Seksi Pengembangan Jalan dan Jembatan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kota Bekasi, Idi Susanto, mengatakan, jalur mudik di sepanjang Kalimalang siap dilintasi kendaraan. Sejumlah titik jalan rusak telah diperbaiki. "Di Kalimalang dan beberapa ruas jalan lain telah selesai diperbaiki," ujar Idi.

Idi menambahkan, biaya perbaikan Jalan Kalimalang ditanggung sepenuhnya oleh PT KKDM selaku pengembang proyek Tol Becakayu karena selama ini kerusakan jalan diakibatkan oleh alat berat dan truk pembangunan tol tersebut sehingga tanggung jawab bukan berada di Pemkot Bekasi.

Semua diperbaiki

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sudah memperbaiki jalan di sepanjang 29 kilometer (km) jalur mudik yang ada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. "Kita sudah melakukan pemetaan sebelumnya. Di Kabupaten Bekasi ini total sepanjang 29 kilometer," kata koordinator perbaikan jalan wilayah pantura Kementerian PUPR, Kadiman, saat ditemui di Cikarang, kemarin.

Kadiman menjelaskan, perbaikan jalan dilakukan di sejumlah titik kerusakan yang akan dilalui pemudik saat arus mudik mendarat. Perbaikan dimulai dari batas Kota Bekasi hingga batas Kabupaten Karawang. "Dua puluh sembilan kilometer itu di sepanjang Jalan Inspeksi Kalimalang dari Tegalgede hingga Tambun jumlahnya ada puluhan titik," katanya.

Menurut Kadiman, perbaikan dilakukan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengendara yang melintasi jalan tersebut, khususnya pemudik. Karena itu, H-7 Lebaran atau para Rabu (29/5), dia melanjutkan, seluruh perbaikan telah selesai dan dapat digunakan pengendara.

"Banyak titik jalan yang kondisinya sudah rusak berat dan parah makanya kami aspal kembali," ucapnya.

Kepala Subunit Dikyasa Satlantas Polres Metro Bekasi Ipda Asep Saepulloh mengatakan, perbaikan yang dilakukan Kementerian PUPR sebagai salah satu langkah antisipasi kemungkinan pengalihan arus lalu lintas di Kalimalang. "Setiap hari kita lakukan pengecekan jalan bersama Kementerian PUPR, khususnya di jalur pantura. Kita sudah siap, bahkan oke untuk bisa dilalui pemudik," katanya.

Asep menyebutkan, sejumlah titik jalan mengalami kerusakan cukup serius. Di antaranya terdapat di Jalan Tegalgede tepat di bawah *overpass* Tegalgede, pertigaan Cibuntu arah Cibitung dalam, hingga jembatan pergudangan Tambun.

■ febryan a/antara ed: erik purnama putra

Judul	Pantura Berpotensi Padat	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Kompas (Halaman 1)		
Resume	Jalur pantai utara Jawa berpotensi dipadati kendaraan. Selain karena lonjakan pemudik sepeda motor, jalur non-tol tersebut juga bakal dipenuhi mobil dan bus dari arah timur menuju Jakarta saat kebijakan sistem satu arah di Jalan Tol Trans-Jawa diberlakukan. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengantisipasi potensi kepadatan tersebut.		

Pantura Berpotensi Padat

Kebijakan sistem satu arah dan lonjakan pemudik sepeda motor berpotensi membuat jalur pantai utara padat. Pemerintah sudah mengantisipasi potensi kemacetan itu.



JAKARTA, KOMPAS — Jalur pantai utara Jawa berpotensi dipadati kendaraan. Selain karena lonjakan pemudik sepeda motor, jalur non-tol tersebut juga bakal dipenuhi mobil dan bus dari arah timur menuju Jakarta saat kebijakan sistem satu arah di Jalan Tol Trans-Jawa diberlakukan. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengantisipasi potensi kepadatan tersebut.

Dari hasil survei Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan, jumlah pemudik sepeda motor dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) diprediksi 942.621 orang dan 32 persen di antaranya memilih menggunakan jalur pantura. Sedangkan keseluruhan pemudik dari Jabodetabek dengan berbagai moda transportasi diperkirakan mencapai 14,9 juta orang.

Prediksi jumlah pemudik sepeda motor dari Jabodetabek tersebut meningkat lebih dari 50 persen dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang tercatat 607.855 pemudik. Adapun secara nasional, Kemenhub memprediksi, pemudik sepeda motor pada Lebaran 2019 mencapai 6,85 juta unit atau naik 10,8 persen dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 6,19 juta unit.

Selain pemudik sepeda motor, 1,1 juta pemudik dengan menggunakan lebih dari 273.000 mobil pribadi juga diprediksi melintasi pantura saat masa mudik. Di sisi lain, kendaraan dan bus dari arah timur menuju Jakarta diperkirakan memenuhi jalan ini saat ke-

bijakan sistem satu arah diberlakukan, yakni sejak 30 Mei atau enam hari menjelang Lebaran hingga 2 Juni (H-3).

Sistem satu arah

Korps Lalu Lintas Polri berencana memberlakukan sistem satu arah di Jalan Tol Trans-Jawa mulai Kilometer 70 ruas Jakarta-Cikampek hingga Kilometer 263 ruas Pejagan-Pemalang pada 30 Mei hingga 2 Juni pada masa mudik. Sistem satu arah saat arus balik diberlakukan pada 7-9 Juni. Penerapan satu arah pada pukul 09.00-21.00.

Selain itu, kepolisian juga akan menerapkan sistem lawan arus (*contra flow*) selama arus mudik dan balik Lebaran 2019. Sistem lawan arus itu akan diberlakukan mulai Kilometer 29 sampai Kilometer 61 Jalan Tol Jakarta-Cikampek pada pukul 06.00 sampai 21.00.

Direktur Institute for Transportation & Development Policy (ITDP) Indonesia Yoga Adwinarto menilai, penerapan satu arah di Jalan Tol Trans-Jawa dari Km 70 Cikampek hingga Km 263 di Brebes adalah rute yang panjang. Penerapan sistem selama 30 Mei hingga 2 Juni pada pukul 09.00-21.00 bakal berdampak terhadap kepadatan di jalur arteri, termasuk jalur pantura.

"Saat satu arah diterapkan, kendaraan yang menuju ke Jakarta dari arah timur hanya bisa memilih jalur arteri selama pukul 09.00-21.00. Saat itu, kepadatan kendaraan berupa mobil, sepeda motor, hingga bus

(Bersambung ke hlm 11 kol 4-5)

Pantura Berpotensi Padat

(Sambungan dari halaman 1)

akan terjadi di kawasan jalur pantura," kata Yoga, Senin (27/5/2019), di Jakarta.

Menurut Yoga, aktivitas pasar dan keramaian di kota yang berlintasan dengan jalur pantura juga perlu diwaspadai. Apalagi saat memasuki jalan raya di sejumlah kota, seperti di Cirebon, Tegal, dan Brebes. Rekalaya lalu lintas di titik rawan macet tetap dibutuhkan.

Operator bus khawatir

Pemberlakuan sistem satu arah pada arus mudik di Jalan Tol Trans-Jawa juga dikhawatirkan mengganggu jadwal kedatangan bus menuju Jakarta. Oleh karena itu, operator bus meminta adanya rekayasa lalu lintas agar tidak terjadi penumpukan bus di jalur pantura.

Ketua Umum PB Ikatan Pengusaha Muda Otobus Indonesia Kurnia Lesani Adnan mengatakan, perusahaan otobus (PO) telah mengajukan skema rekayasa lalu lintas, khususnya bagi armada yang melintas dari arah Brebes menuju Jakarta melalui pantura.

Saat ini, operator bus juga telah menyesuaikan jadwal keberangkatan dan operasional bus agar tidak terjadi penumpukan penumpang di terminal akibat keterlambatan bus. Ia memprediksi ada potensi kemacetan akibat penumpukan bus di jalur pantura pada 31 Mei-2 Juni nanti.

Staf Ahli Menteri Perhubungan Bidang Logistik, Multimoda, dan Keselamatan Perhubungan Cris Kuntadi menjelaskan, sistem satu arah ini nantinya memang akan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Kemenhub tidak ingin nantinya jadwal kedatangan bus jadi terhambat.

Selain kebijakan satu arah,

kemacetan di jalur pantura juga dipicu beragam hal, misalnya pasar tumpah, pertemuan arus kendaraan, dan proyek perbaikan jalan.

Berdasarkan pengamatan *Kompas*, salah satu wilayah di pantura yang berpotensi dilanda kemacetan karena pasar tumpah adalah Cirebon dan Indramayu, Jawa Barat. Di Cirebon, ada sejumlah pasar tumpah, antara lain pasar kain Tegalbug dengan hari pasaran Selasa dan Sabtu serta Pasar Ikan Gebang dan Pasar Kue Weru yang buka setiap hari.

Di Indramayu terdapat Pasar Cilet yang memiliki hari pasaran setiap Minggu dan Rabu, Pasar Eretan dengan hari pasaran Jumat, Pasar Parean yang buka setiap Sabtu, serta Pasar Patrol dan Pasar Kertasemaya yang buka setiap hari dari pagi sampai sore.

Terkait hal tersebut, Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Indramayu Ajun Komisaris Asep Nugraha menyebutkan, pasar tumpah di wilayah Indramayu akan diterbitkan sejak Rabu (29/5) atau H-7 untuk mengantisipasi kemacetan di pantura terlebih karena terdampak sistem satu arah.

Direktur Operasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk Subakti Syukur mengatakan, untuk memperlancar perjalanan bus umum yang menuju ke Jakarta, sudah disiapkan satu lajur khusus mulai Gerbang Tol (GT) Cikampek di Km 72. Melalui lajur khusus dari GT Cikampek itu, bus-bus bisa menuju ke Jakarta melalui jalan tol meski sedang diberlakukan sistem satu arah.

(FRD/DVD/HRS/TAM/IKI/ETA/WER/MEL/ITA/ILO)

klik.kompas.id/jalpanantura

Judul	Jalan Tol Trans-Sumatera: Rehat Darurat di Tenda Biru	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Kompas (Halaman 1)		
Resume	Saat fasilitas belum memadai, warga berusaha untuk mengatasi kekurangan itu. Tenda-tenda biru di Jalan Tol Trans-Sumatera pun bermunculan karena area istirahat resmi yang masih sementara.		

JALAN TOL TRANS-SUMATERA

Rehat Darurat di Tenda Biru

Saat fasilitas belum memadai, warga berusaha untuk mengatasi kekurangan itu. Tenda-tenda biru di Jalan Tol Trans-Sumatera pun bermunculan karena area istirahat (*rest area*) resmi yang masih sementara.

Pada Senin (13/5/2019) sekitar pukul 20.00, lima sopir truk Jakarta-Lampung bersantai sembari minum kopi di salah satu deretan tenda biru itu di Kilometer 33 ruas tol Bakauheni-Terbanggi Besar. Obrolan mereka beragam, dari jalan tol baru, pu-

ngutan liar di jalan lintas timur, hingga harga onderdil.

Pemilik warung, Muksin Sulur (43), yang merupakan Warga Desa Agom, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Tengah, setia melayani pembeli hingga larut malam. "Kami buka 24 jam, gantian dengan anak-anak saat siang," ujarnya.

Warung itu dibangun di lahan kebun jagung, tepat di pinggir jalan tol yang belum dipasang pagar. Pengunjung bisa memarkir kendaraan di bahu jalan untuk masuk ke

warung.

Tenda itu sederhana. Dindingnya terbuat dari tripleks dan spanduk bekas, beratap terpal biru.

Papan kayu berukuran 3 meter x 3 meter ditempatkan di bagian belakang untuk tempat istirahat dan shalat. Juga ada toilet yang bersih-haja, tetapi cukup bersih.

Muksin, yang sehari-hari bekerja sebagai petani, bercerita, modal mendirikan tenda Rp 2 juta. Dengan

(Bersambung ke hlm 11 kol 4-7)

Rehat Darurat di Tenda Biru

(Sambungan dari halaman 1)

pendapatannya dari membuka warung, modal itu telah kembali.

Memasuki masa mudik 2019, belum ada tempat istirahat dan pelayanan (TIP) atau *rest area* permanen di sepanjang Jalan Tol Trans-Sumatera dari Bakauheni hingga Palembang. Seluruhnya masih tempat istirahat sementara dengan kapasitas tak besar. Padahal, Jalan Tol Trans-Sumatera diperkirakan akan dilewati 5.300 kendaraan dalam sehari saat arus mudik dimulai pada 29 Mei.

Warung-warung tenda biru yang berdiri di tengah kebun jagung atau sawah itu menyediakan minum, ruang istirahat, dan toilet.

Tetap jualan

Muksin menilai, keberadaan tol sudah seharusnya memberikan dampak ekonomi bagi

warga sekitar. Saat tempat istirahat permanen rampung, Muksin berniat berjualan di tempat itu. "Selama belum dilarang, jualan saja dulu di sini," paparnya.

Yeyen Ekawati (40), warga Pesawaran, Lampung, bahkan membuka tenda biru ramai-ramai bersama kerabatnya di dekat area tempat istirahat Kilometer 87, tak jauh dari pintu tol Natar, Lampung. Ia berharap, nantinya mendapat tempat usaha di area istirahat permanen.

Yeyen yang suaminya bekerja sebagai buruh bangunan dan petani itu ditawarkan membuka warung oleh pekerja di dekat lokasi warung. Kebetulan, suaminya ikut bekerja menimbun tanah di proyek jalan tol.

Yeyen awalnya hanya berjualan minuman dan mi cepat saji. Lama-kelamaan ia mencoba menjual masakan lain karena semakin banyak orang yang mampir dan menanyakan

hidangan nasi.

"Sebelum buka di sini, saya punya warung di rumah. Sekarang warung di rumah ditutup, cukup ini saja," katanya.

Ekonomi baru

Muksin dan belasan warga Desa Agom juga menggunakan lahan kebun untuk membuka warung. Harapan mereka, keberadaan jalan tol dapat menumbuhkan ekonomi di wilayah tersebut.

Manto (45), sopir truk jurusan Jakarta-Lampung, mengaku terbantu dengan keberadaan tenda-tenda biru itu karena jumlah area istirahat masih sedikit.

"Untung ada warung darurat, paling tidak ada tempat beristirahat, merokok, dan *ngopi*. Harga barang juga murah," ujar Manto yang kemudian dibenarkan oleh rekan-rekannya.

Kepala Cabang Jalan Tol Bakauheni-Terbanggi Besar

(PT Hutama Karya) Hanung Hanindito menuturkan, pengelola tol masih mengizinkan warga untuk berjualan dengan mendirikan tenda di pinggir jalan selama masa mudik ini. Mereka diharapkan bisa membantu pemudik yang membutuhkan makanan dan minuman. Menurut dia, kebijakan itu berlaku sementara waktu hingga area istirahat permanen selesai dibangun.

Nantinya, para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang lolos seleksi pemerintah daerah akan mendapat tempat untuk berjualan di area istirahat resmi.

Tenaga Ahli Utama Pengendalian Pembangunan, Monitoring, dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Bidang Infrastruktur Kantor Staf Presiden Febry Calvin Tetelepta mengatakan, kantin-kantin di tempat istirahat permanen diutamakan untuk warga setempat. (VIO/AIN/IRE)

Judul	Gunung Api: Abu Sinabung Setinggi 2.500 Meter	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Kompas (Halaman 16)		
Resume	Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, erupsi lagi dengan tinggi kolom abu 2.500 meter, Senin (27/5/2019). Masyarakat diminta tidak memasuki zona merah yang telah ditetapkan.		

GUNUNG API

Abu Sinabung Setinggi 2.500 Meter

MEDAN, KOMPAS — Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, erupsi lagi dengan tinggi kolom abu 2.500 meter, Senin (27/5/2019). Masyarakat diminta tidak memasuki zona merah yang telah ditetapkan.

Setelah penurunan status Sinabung dari Awasi menjadi Siaga, Senin (20/5), erupsi kemarin yang kedua setelah Sabtu lalu. Status Awasi ditetapkan sejak 2 Juni 2015.

Pengamat di Pos Pengamatan Gunung Api Sinabung Badan Geologi, Armen Putra, mengatakan, Sinabung erupsi pukul 06.29 WIB. Erupsi menyebabkan hujan abu tipis.

Armen mengingatkan, status Sinabung hanya diturunkan satu tingkat. Statusnya pun masih Siaga sehingga kemungkinan meletus tetap ada. Masyarakat bisa menghindari bahaya letusan asalkan tidak masuk ke zona merah.

Cakupan zona merah Sinabung pada radius 3 kilometer dari puncak. Khusus sektor timur-utara zona merah pada radius 4 kilometer dan selatan-timur radius 5 kilometer karena jalur awan panas.

Potensi bahaya Sinabung tetap ada. Radius 5 km di jalur awan panas masih berisiko awan panas guguran, gas beracun, guguran lava, aliran lava, dan lontaran batu pijar. Radius hingga 7 km masih berisiko dilanda lahar hujan, hujan abu, dan material pijar.

Saat ini, kata Armen, aktivitas kegempaan Sinabung rendah dan didominasi gempa embusan dan tektonik jauh. Gempa hibrid indikator pertumbuhan kubah lava, gempa frekuensi rendah indikator suplai energi dari dapur magma, dan gempa guguran penanda runtuhnya kubah lava relatif sangat rendah.

Kepala Badan Penangu-

langan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karo Martin Sitepu mengatakan, erupsi yang menyebabkan hujan abu tipis tidak mengganggu aktivitas warga. Abu vulkanis juga tak merusak tanaman.

Meskipun status Sinabung telah diturunkan, jalan-jalan masuk ke zona merah masih tetap dijaga. Petugas juga berpatroli ke ladang-ladang untuk meminta warga keluar dari ladang di zona merah. "Namun, sejumlah warga masih nekat berladang di zona merah," katanya.

Martin mengatakan, BPBD fokus memulangkan 1.079 keluarga yang empat tahun ini dievakuasi ke hunian sementara dan rumah kontrakan bantuan pemerintah. Warga dari lima desa itu dipulangkan karena desanya sudah dikeluarkan dari zona merah seiring penurunan status Sinabung. (NSA)

Judul	Infrastruktur: Lintasan Gajah di Kolong Tol Disepakati	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Kompas (Halaman 17)		
Resume	Kementerian PUPR bersama Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau menyepakati pembangunan underpass atau lintasan di bawah jalan tol untuk koridor gajah sementara. Underpass akan dibangun di lima lokasi pada ruas Tol Pekanbaru-Dumai seksi IV di Duri, Kecamatan Mandau, Bengkalis, Riau.		

INFRASTRUKTUR

Lintasan Gajah Akan Dibangun di Kolong Tol Disepakati

PEKANBARU, KOMPAS — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bersama Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau menyepakati pembangunan *underpass* atau lintasan di bawah jalan tol untuk koridor gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*). *Underpass* akan dibangun di lima lokasi pada ruas Tol Pekanbaru-Dumai seksi IV di Duri, Kecamatan Mandau, Bengkalis, Riau.

Kepala BBKSDA Riau Suharyono mengatakan, meski tidak seluruh persyaratan yang diminta itu dipenuhi Kementerian PUPR, secara umum dimensi *underpass* yang disepakati dianggap tidak akan mengganggu habitat gajah Sumatera.

"Semula kami minta *underpass* dibangun setinggi 7 meter agar gajah leluasa melewati. Namun, ternyata semakin tinggi bangunan, biayanya semakin mahal. Akhirnya disepakati tinggi rata-rata 5,1 meter. Untuk lebar (*underpass*) tidak ada masalah. Semula kami minta lebarnya 20 meter, tetapi yang bakal dibangun justru 25-45 meter," kata Suharyono dalam Rapat Pleno Pembahasan Perencanaan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai dengan jalur gajah di Pekanbaru, Senin (27/5/2019).

Rapat dihadiri anggota staf Badan Pengelola Jalan Tol, Ch Kornel MT Sihaloho; Irmairadlis dari Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan Kementerian PUPR; pimpinan proyek Tol Pekanbaru-Dumai seksi IV, Dinny Suryakencana; dan Kepala Bidang II BBKSDA Riau yang membawahi wilayah Bengkalis Heru Sukmantoro.

Sihaloho mengatakan, lima *underpass* lintasan gajah nantinya memiliki ketinggian berbeda-beda. Secara teknis, hal itu menyesuaikan topografi di daerah lintasan. *Underpass* paling tinggi adalah 11 meter dan terendah 4,3 meter. "Yang 11 meter tentu tidak masalah, sedangkan yang 4,3 meter akan kami modifikasi jalurnya dengan mengeruk tanahnya sehingga ketinggiannya menjadi 5,1 meter," katanya.

Pertama di Indonesia

Menurut Sihaloho, pembangunan *underpass* lintasan gajah di Tol Riau merupakan yang pertama di Indonesia. Di lokasi lain ada semacam *underpass* untuk satwa, tetapi ukurannya kecil. "Di ruas Tol Kertosono-Mojokerto dibangun terowongan kecil untuk babi hutan. Bangunannya hanya berupa *box culvert*. Di Tol Balikpapan-Samarinda juga ada terowongan lintasan hewan kecil. Kalau yang besar baru ada di Riau," katanya.

Irmairadlis menyatakan, rencana *underpass* untuk lintasan gajah memang luput dari desain awal. Pihaknya merencanakan jalan tol tidak melintasi Suaka Margasatwa Balai Raja di Duri. Namun, di alam, gajah memiliki koridor jelajah sangat luas yang tidak hanya terbatas di suaka margasatwa. "Penambahan *underpass* ini tentu menambah biaya. Semua akan dimasukkan dalam komponen investasi," katanya.

Dinny Suryakencana mengatakan, keberadaan gajah di jalur tol merupakan fakta lapangan. Beberapa kali pekerja jalan tol bertemu gajah liar. Selain itu, banyak juga ditemukan jejak kaki gajah di lokasi pekerjaan jalan tol.

Menurut Suharyono, saat ini di wilayah Duri atau eks Suaka Margasatwa (SM) Balai Raja terdapat enam gajah. Mereka mengembara dari Hutan Talang di dekat Kompleks Perumahan PT Chevron sampai ke pinggir hutan di Kelurahan Pematang Pudu. Pada 2016, di areal eks SM Balai Raja ada 25 gajah. Namun, 19 gajah berpindah ke ekosistem SM Giam Siak Kecil dengan menyebarkan jalan negara lintas timur Sumatera. Mereka bergabung dengan kelompok gajah di Giam Siak Kecil yang berjumlah sekitar 30 ekor.

Tentang rencana Pemerintah Kabupaten Bengkalis membangun jalan lingkar luar di Kota Duri, Suharyono berkeberatan. "Pada prinsipnya, kalau jalan itu membelah hutan Talang, kami pasti menolaknya," katanya. (SAH)

Judul	Berita Infografis	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 8)		
Resume	Kesiapan Operasional Pelayanan Arus Mudik Lebaran 1440 H/ 2019		

Kesiapan Operasional Pelayanan Arus Mudik Lebaran 1440 H/2019



Judul	400.500 Rumah Terbangun dalam 5 Bulan	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 8)		
Resume	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat, hingga pertengahan Mei 2019, realisasi program satu juta rumah telah mencapai 400.500 unit. Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR Khalawi Abdul Hamid mengungkapkan pada tahun ini pergerakan pembangunan perumahan lebih cepat dari tahun sebelumnya.		

400.500 Rumah Terbangun dalam 5 Bulan

KEMENTERIAN Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) mencatat, hingga pertengahan Mei 2019, realisasi Program Satu Juta Rumah telah mencapai 400.500 unit.

Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian PU-Pera Khalawi Abdul Hamid mengungkapkan pada tahun ini pergerakan pembangunan perumahan lebih cepat dari tahun sebelumnya.

"Kami terbantu dari pembangunan perumahan tahun lalu yang belum terselesaikan dan masuk hitungan tahun ini. Jadi sejak awal tahun, angka yang muncul sudah besar," ujar Khalawi di Jakarta, kemarin.

Hingga saat ini, sejak pertama kali dicanangkan pada 2015, pemerintah telah merealisasikan pembangunan 3,5 juta unit hunian.

Pada 2015, angka yang tercapai memang masih jauh dari target 1 juta yakni hanya 699.770 unit. Namun, trennya terus meningkat di tahun-tahun selanjutnya.

Pada 2016, rumah yang terbangun mencapai 805.169 unit dan terus naik hingga 904.758 unit di 2017. Akhirnya, target 1 juta rumah terlampaui pada 2018 dengan raihan 1,13 juta unit.

"Tahun ini kami targetkan bisa tercapai 1,25 juta unit sehingga akan ada 4,79 juta unit rumah terbangun selama masa pemerintahan Jokowi-JK," tandasnya.

Soal penetapan harga baru rumah subsidi, Khalawi mengatakan harga jual harus berpatokan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2019 tentang Batasan Rumah Umum, Pondok Boro, Asrama Mahasiswa dan Pelajar, serta Perumahan Lainnya, yang Atas Penyerahannya Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam aturan yang diterbitkan kemarin itu, untuk wilayah Jawa (kecuali Jabodetabek) dan Sumatera (kecuali Bangka Belitung dan Kepulauan Mentawai), harga dasar rumah yang mendapatkan pembebasan PPN ada di angka Rp140 juta pada 2019 dan Rp150,5 juta pada 2020.

Artinya, rumah yang berada di Jawa dan Sumatera di luar wilayah tersebut dengan harga jual senilai Rp140 juta pada 2019 dan Rp150,5 juta dibebaskan dari pengenaan PPN. (Pra/E-2)

Judul	Satu Arah dari Km 70-263 Mulai 30 Mei	Tanggal	Selasa, 28 Mei 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 18)		
Resume	PT Jasa Marga menerapkan pengaturan lalu lintas berupa satu arah (one way) dan lawan arah (contra flow) untuk mempercepat arus mudik Lebaran 2019. Rekeyasa lalu lintas itu berlangsung mulai 30 Mei hingga 2 Juni 2019.		

Satu Arah dari Km 70-263 Mulai 30 Mei

Rekeyasa contra flow dan one way di tol bisa saja bertambah tergantung situasi lalu lintas di lapangan.

RIFALDI PUTRA IRIANTO
rifaldi@mediaindonesia.com

PT Jasa Marga menerapkan pengaturan lalu lintas berupa satu arah (*one way*) dan lawan arah (*contra flow*) untuk mempercepat arus mudik Lebaran 2019. Rekeyasa lalu lintas itu berlangsung mulai 30 Mei hingga 2 Juni 2019.

Pemberlakuan *one way* dimulai dari Km 70 Tol Jakarta-Cikampek sampai dengan Km

263 Tol Pejagan-Pemalang. Pemberlakuan satu arah dimulai pukul 09.00-21.00 WIB.

"Kenapa dari kilometer (Km) 70, karena untuk mengakomodasi teman-teman dari Bandung yang mau ke arah Jakarta," kata Humas Jasa Marga Cabang Jakarta Cikampek, Hendra Damanik, di Bekasi, kemarin.

Hendra menambahkan, dari Km 29 sampai Km 61 Tol Jakarta-Cikampek akan diberlakukan rekeyasa *contra flow* atau

lawan arah. Pemberlakuan *contra flow* dimulai pukul 06.00-21.00 WIB sehingga *one way* tidak diberlakukan dari Km 29. "Karena, kalau (*one way*) dari Km 29, nanti yang dari arah Bandung mau ke bandara bagaimana? Otomatis kan untuk mengakomodasi itu," jelasnya.

Dia melanjutkan, rekeyasa *contra flow* dan *one way* bisa saja bertambah. Tapi, kata dia, semua keputusan berada di Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri. "Kalau kita hanya mengawal kegiatannya. Setiap kebijakan yang disampaikan, Jasa Marga siap."

Kepala Korlantas Polri Irjen

Refdi Andri mengatakan pemberlakuan *contra flow* dan *one way* dengan pertimbangan untuk mengakomodasi lalu lintas jarak pendek. Selain itu, lalu lintas yang dari dan menuju Bandung pun perlu ditampung.

"Jalur *one way* hanya dapat digunakan untuk kendaraan kecil dengan tujuan jarak jauh. Kendaraan besar atau bus serta pengguna jalan dengan jarak pendek, agar menggunakan jalur normal," katanya.

Refdi mengingatkan kecepatan kendaraan di jalur *one way* maksimum 80 kilometer per jam.

Sementara itu, aturan ganjil-

genap untuk kendaraan roda empat di Pelabuhan Merak, Cilegon, Banten, diberlakukan mulai Kamis (30/5) pukul 20.00-08.00 WIB. Peraturan itu untuk menghindari penumpukan kendaraan malam hari.

"Prinsipnya para pemudik tetap bisa jalan dengan pelat nomornya kapan saja, asal berangkatnya pada siang hari atau pukul 08.00 sampai 20.00 WIB," ujar Dirut PT ASDP Indonesia Ferry Ira Puspawati, di Pelabuhan Merak, Banten, kemarin.

Dia mengatakan, pemudik di Pelabuhan Merak diprediksi meningkat signifikan lantaran mahalnya tiket pesawat se-

hingga pemudik dari Pulau Jawa ke Pulau Sumatra beralih menggunakan transportasi darat dan laut.

"Kami ingin masyarakat bisa mudik cukup baik, siang juga menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan malam hari sehingga (jumlah pemudik) menjadiimbang," jelasnya.

Angkutan laut

Pengamat transportasi Djoko Setijowarno memprediksi, sejak melambungnya harga tiket pesawat udara, banyak masyarakat yang akan mudik beralih memakai moda transportasi selain pesawat udara, salah satunya seperti angkutan

laut. "Melambungnya harga tiket pesawat udara, di saat mudik tahun ini, pasti ada kenaikan pengguna moda kapal laut," kata Djoko dalam pesan singkat, Jakarta, Senin (27/5).

Ia memperkirakan sejumlah perantau yang berasal dari Pulau Kalimantan yang nantinya akan paling banyak menumpang angkutan laut untuk menuju Pulau Jawa.

"Sejumlah perantau yang berasal dari Kalimantan diperkirakan paling banyak menggunakan kapal laut menuju Pulau Jawa," jelasnya. (Medcom.id/Put/LN/YH/RF/UL/MY/EP/DG/X-10)